

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP AUDIT REPORT LAG

JENNY GUSTIKA CANDRA
ITA TRISNAWATI

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 11440, Indonesia
Jennycheung08@gmail.com, itrisnawati@stietrisakti.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to examine the factors that influence audit report lag in non-financial companies. These factors are firm size, audit firm size, financial leverage, profitability, boardsize, audite comitte size, and audit opinion. The populations of the sudy is non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. The sample of this study amounted to 612 sample data using the purposive sampling method. The hypothesis used by researchers to conduct their research is to use multiple regression analysis. The results of this study indicate that firm size, profitability, and audit opinion have a negative influence on audit report lag. The firm has a responsibility to provide financial information towards their stakeholder on time and they want to spread the good news sooner to users. The audit firm size, financial leverage, boardsize, audit committee size have no effect on audit report lag.*

Keywords: Audit report lag, firm size, profitability, audit opinion

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan non-keuangan. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP, *financial leverage*, *profitability*, *board size*, ukuran komite audit, dan opini auditor. Populasi penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Sampel penelitian ini berjumlah 612 data sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *profitability* dan opini auditor memiliki pengaruh negative terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan suatu perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan laporan keuangan kepada pihak *stakeholder* tepat waktu dan ingin segera menyebarkan kabar baik kepada pengguna laporan keuangan. Ukuran KAP, *financial leverage*, *board size*, dan ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: Audit report lag, ukuran perusahaan, profitability, opini auditor

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat membuat perusahaan harus memberikan informasi-

informasi mengenai laporan keuangan dikarenakan laporan keuangan yang disampaikan cukup penting untuk kinerja sebuah perusahaan agar tetap berjalan lebih baik. Perkembangan dapat dilihat dengan

bagaimana perusahaan itu dapat mencapai target yang telah ditentukan. Dikarenakan untuk mengembangkan suatu perusahaan diperlukan faktor internal yang mendukung kualitas sumber daya manusia dan kecanggihan teknologi agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, faktor eksternal juga memberikan dampak penting untuk berkembangnya suatu perusahaan.

Untuk menilai suatu kinerja perusahaan berjalan dengan efektif, salah satunya adalah dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan pada saat ini atau periode di masa depan guna mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya (Kasmir 2018). Perusahaan memiliki tanggung jawab besar dalam menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting bagi pengguna laporan untuk mengambil sebuah keputusan. Dalam laporan keuangan memiliki 4 karakteristik, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan mudah dimengerti oleh penggunanya. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dikarenakan jika laporan keuangan tidak disajikan tepat waktu maka pengguna laporan keuangan tersebut akan kehilangan informasinya.

Dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan seorang auditor harus mengikuti sesuai standar audit yang berlaku di Indonesia. Pemenuhan standar audit oleh auditor dapat berdampak terhadap lamanya penyelesaian laporan audit, dan berdampak peningkatan kualitas auditnya. Jumlah waktu antara laporan keuangan dengan tanggal opini audit laporan keuangan yang sudah diaudit diindikasikan tentang lamanya

waktu penyelesaian audit. *Audit report lag* adalah lamanya penyelesaian audit yang dilakukan diukur dari tanggal penutupan buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Penelitian ini disusun dengan urutan penulisan sebagai berikut pertama, pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah dan organisasi penulisan. Kedua, menguraikan hasil penelitian sebelumnya tentang ukuran perusahaan, ukuran KAP, *financial leverage*, *profitability*, *boardsize*, ukuran komite audit dan opini auditor. Ketiga membahas metoda penelitian yang terdiri atas metoda penelitian yang digunakan. Keempat, hasil penelitian yang berisi statistik deskriptif serta interpretasi hasil pengujian. Terakhir adalah penutup yang berisi simpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian sebelumnya.

Teori Positif Akuntansi

Teori yang menunjukkan prinsip-prinsip akuntansi secara luas yang dapat menjelaskan dan meramalkan praktik-praktik akuntansi dimasa yang akan datang. Dalam teori akuntansi positif memberikan penjelasan mengenai alasan-alasan terhadap praktik-praktik yang sedang diamati (Godfrey et al 2010).

Teori Keagenan

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan terjadinya konflik antara pihak agen (manajemen) dan principal (pemilik perusahaan) sehingga mengakibatkan pemisahan hubungan antara pihak agen dan principal. Teori keagenan muncul karena adanya hubungan agen dan principal yang melakukan suatu jasa sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal (Jensen dan Meckling 1976). Masalah yang sering muncul ketika manajer menolak melakukan kewajibannya untuk

memaksimalkan nilai perusahaan karena adanya perbedaan kepentingan dengan pemegang saham.

Audit Report Lag

Ketepatan waktu saat penerbitan laporan keuangan yang sudah di audit merupakan hal yang sangat penting. Menurut (Dyer et al. 1975) menyatakan bahwa audit report lag merupakan jumlah hari dari akhir tahun tutup buku perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit . Oleh karena itu auditor harus memperhatikan hal-hal yang mempengaruhi penyelesaian waktu audit laporan keuangan perusahaan klien. Audit terhadap laporan keuangan bertujuan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan perusahaan telah tersaji secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui seberapa besar asset perusahaan yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar memiliki hubungan dengan

ketepatan waktu. Ukuran perusahaan menjadi pertimbangan bagi para investor untuk mengambil sebuah keputusan investasi. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total penjualan, rata-rata penjualan, dan total aktiva. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan biasanya semakin besar juga perusahaan tersebut (Arief Effendi 2016). Menurut penelitian Amalia dan Setiady (2006) dan Mutiara Zakaria dan Anggraini (2018) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian ini bertentangan dengan penselitian Arief Effendi(2016), (Lianto and Kusuma 2010), (Fadoli 2014), dan Kartika (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Ukuran KAP

Ukuran perusahaan audit yang besar dilihat dari kualitas audit yang bermutu karena mereka memiliki teknologi yang besar dan mendapatkan pelatihan khusus kepada

staffnya dan lebih kompeten dan akurat dalam mendeteksi masalah yang terkadit dengan salah saji material (De Angelo 1981). Terdapat 2 alasan utama mengapa KAP besar lebih independen daripada KAP kecil, yaitu (1) pemisahan departemen yang memberikan jasa audit dan salah satu yang memberikan jasa audit dan (2) pendapatan yang diperoleh dari kantor akuntan yang tidak dipengaruhi klien. KAP yang besar memberikan kualitas audit yang tinggi seperti KAP big 4. KAP big 4 lebih efisien daripada KAP non big4 dikarenakan melakukan pelaporan keuangan tepat waktu dan terjamin. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Bambang (2003), Ho dan Geum (2008) ukuran perusahaan audit memiliki pengaruh negative terhadap *audit report lag*. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiono dan Yulius (2013) dan Meylisa Trisnawati (2010) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

H₂ : ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Financial Leverage

Menurut Enekwe et al. (2014) menyatakan bahwa *financial leverage* adalah ukuran seberapa besar perusahaan menggunakan modal dan hutang untuk membiayai asetnya. Financial leverage digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi, berinvestasi, dan mengembangkan usahanya. Ketika perusahaan memiliki rasio tinggi akan berpengaruh pada kinerja perusahaan sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan (Juanita 2012). Menurut penelitian Sumartini dan Widhiyani *financial leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini

bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Enekwe et al. (2014), (Rachmawati 2008), dan (Fadoli 2014) yang mengatakan bahwa *financial leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *audit report lag*.

H₃ : *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Profitability

Profitabilitas sering dikatakan sebagai keberhasilan sebuah perusahaan dimana perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba sebanyak mungkin. Waktu dalam proses audit akan lebih pendek jika profitabilitas suatu perusahaan lebih tinggi, sebaliknya jika profitabilitas rendah maka waktu proses audit akan semakin panjang (Lianto and Kusuma 2010). Menurut penelitian yang dilakukan oleh azizah dan Kumalasari (2012), Ayuningtyas dan Riduwan (2020), Kurniawan dan Laksito (2015), dan Lianto Kusuma (2010) yang menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negative terhadap *audit report lag*. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008), Ketut Dian Puspitasari (2014) yang mengatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H₄: *profitability* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Board Size

Ukuran dewan merupakan komponen yang terdiri dari dewan komisaris dan dewan direksi. Dewan komisaris adalah orang yang melakukan pengawasan secara umum dan memberikan nasihat kepada dewan direksi. Dewan komisaris memiliki kebijakan dalam perusahaan dan bertanggung jawab dalam mengawasi arah dan tujuan perusahaan (Akhtaruddin et al.

2009). Meningkatnya kualitas laporan keuangan perusahaan akan menghasilkan kinerja perusahaan yang berkualitas sehingga akan mampu mengurangi *Audit Report Lag*.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2013) *board size* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aktharuddin et.al (2009), Mak and Li (2001) yang menyebutkan bahwa *boardsize* berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. sementara menurut penelitian hassan (2016) *boardsize* berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.
H₅ : *boardsize* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Ukuran Komite Audit

Komite audit disebut perusahaan dapat dikatakan efektif apabila memiliki jumlah anggota komite audit yang memadai dalam melaksanakan tugasnya. Anggota komite audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 anggota (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-643/BI/2012). Komite audit bertugas dan

memiliki wewenang dalam membantu dewan komisaris. Karakteristik sebuah komite adalah semua anggota komite harus bersikap independen agar menciptakan pelaporan keuangan yang berkualitas.

Menurut penelitian Verawati dan Wirakusuma (2016) ukuran komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Tetapi berbeda dengan penelitian (Oussii and Boulila Taktak 2018), (Haryani and Wiratmaja 2014), (Gunrasa and Putri 2017) yang menyebutkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Sebaliknya penelitian (Raweh, Kamardin, and Malek 2019) yang menyebutkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.
H₆ : Ukuran Komite Audit memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Opini Auditor

Opini auditor merupakan informasi utama yang terdapat dilaporan audit. Auditor dalam menjalankan tugas mengaudit memiliki tanggung jawab dan professional. Biasanya perusahaan yang memperoleh unqualified opinion (opini wajar tanpa

pengecualian) akan lebih cepat menyelesaikan proses audit saat terjadinya komunikasi antara auditor dengan klien (Tiono and Yulius 2013). Menurut penelitian (Atmojo 2017), Opini auditor memiliki pengaruh negative terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Hapsari, Putri, and Arofah 2016). Tetapi hasil ini berbeda dengan penelitian (Aristika, Trisnawati, and Handayani 2016), (Tiono and Yulius 2013)) yang menemukan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H₇ : Opini auditor memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

METODA PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai 2019. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan metode *purposive sampling*.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 204 perusahaan untuk masing-masing periode. Jumlah data dalam penelitian ini adalah sebanyak 612 perusahaan. Berikut proses pemilihan sampel:

Tabel 1 Proses Pemilihan Sampel

No	Deskripsi Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019	456	1368
2	Perusahaan non keuangan yang tidak memperoleh laba tahun 2017-2019	(136)	(408)
3	Perusahaan non keuangan yang tidak tahun buku berakhir pada tanggal 31 desember	(1)	(3)
4	Perusahaan non keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	(93)	(279)
5	Perusahaan non keuangan yang tidak mempunyai data data yang dibutuhkan dalam periode 2017-2019	(22)	(66)
	Jumlah perusahaan non keuangan yang digunakan sebagai sampel	204	612

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan auditor independen. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil melalui www.idx.co.id.

Definisi Operasional dan Pengukuran

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, ukuran perusahaan audit, *financial leverage*, *profitability*, *board size*, ukuran komite audit dan opini auditor. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Audit Report Lag

Audit report lag adalah lamanya waktu penyelesaian audit dan akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal audit dipublikasikan (Kartika 2009). (Kartika 2009). Menurut peraturan Bapepam nomor KEP-134/BL/2006 perusahaan wajib melaporkan laporan tahunan selambat-lambatnya empat bulan setelah tahun buku berakhir. Variabel *audit report lag* dapat diukur dengan menggunakan skala rasio, yang dapat dijelaskan menggunakan rumus sebagai berikut:

ARL = jumlah hari antara akhir tahun perusahaan dan tanggal pelaporan audit

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Menurut Almilia and Setiady (2006) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan skala rasio dan dijelaskan dengan rumus:

Ukuran perusahaan = *natural log of total assets*

Ukuran Perusahaan Audit

Ukuran perusahaan Audit diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana variabel *dummy* ini dikelompokkan menjadi 2, yaitu untuk KAP Big 4 diberi angka 1 dan 0 sebaliknya untuk perusahaan diluar Big 4. Besarnya suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah staff yang sudah berpengalaman dan jumlah klien (DeAngelo 1981). Skala yang digunakan yaitu skala nominal. Cara perhitungan ukuran KAP sebagai berikut:

1= jika perusahaan menggunakan KAP Big4
0=Jika perusahaan menggunakan KAP Non Big4

Financial Leverage

Financial leverage adalah ukuran seberapa besar perusahaan menggunakan modal dan hutang untuk membiayai assetnya. Semakin besar rasio ini akan memberikan risiko besar bagi perusahaan. Berdasarkan penelitian (Juanita 2012) rasio hutang dapat diukur menggunakan skala

rasio *debt to equity ratio* dengan rumus sebagai berikut :

DER= Total Kewajiban/ Total Aktiva

Profitability

Menurut Anastasia (2007) profitabilitas dikatakan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya dan sering digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Berdasarkan penelitian Juanita (2012) variabel profitabilitas dapat diukur menggunakan skala rasio ROA dengan rumus:

ROA = NET INCOME/TOTAL AKTIVA

Board Size

Dewan direksi bertanggung jawab atas dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan penelitian Hassan (2016) menyatakan *board size* (BSIZE) dapat diukur dengan menggunakan skala nominal dan perhitungan sebagai berikut:

BSIZE= Total Jumlah dewan direksi dalam perusahaan

Ukuran Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Menurut (Oussii and Boulila

Taktak 2018) menyatakan bahwa ukuran komite audit dapat diukur menggunakan total jumlah anggota komite audit. Rumus yang digunakan untuk ukuran komite audit sebagai berikut:

AC_SIZE = Total jumlah anggota komite audit.

Opini Auditor

Opini audit digunakan untuk mengungkapkan hasil temuan laporan keuangan secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki opini laporan keuangan wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) menunjukkan bahwa sistem manajemen dan pengendalian internal sangat baik sehingga mengurangi waktu dan proses audit. Berdasarkan penelitian (Atomojo 2017) menyatakan bahwa opini auditor (OA) dapat diukur dengan menggunakan variabel (*dummy*) dengan mengklasifikasikan 2 kategori sebagai berikut:

1= unqualified opinion

0= other unqualified opinion

HASIL PENELITIAN

Hasil deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Berikut ini merupakan tabel uji statistik deskriptif dan hasil uji t:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	612	22	218	80.06	21.894
F_SIZE	612	24.6236	34.0507	28.862882	1.5812839
BIG4	612	0	1	0.37	0.483
DER	612	0.0008	2.3768	0.412739	0.2267425
ROA	612	0.0001	0.9210	0.072610	0.0859738

BSIZE	612	2	14	5.00	1.960
AC_SIZE	612	2	5	3.08	0.362
OA	612	0	1	0.76	0.428
Valid N (listwise)	612				

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	151.431	19.003		7.969	0.000
F_SIZE	-1.720	0.691	-0.124	-2.490	0.013
BIG4	2.605	2.033	0.057	1.281	0.201
DER	-6.542	3.845	-0.068	-1.701	0.089
ROA	-39.327	10.219	-0.154	-3.848	0.000
BSIZE	-0.750	0.543	-0.067	-1.381	0.168
AC_SIZE	-2.430	2.460	-0.040	-0.988	0.324
OA	-7.757	2.030	-0.151	-3.822	0.000

a. Dependent Variable: ARL

Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (FSIZE) memiliki

nilai koefisien -1.720 dan nilai signifikansi 0,013 di bawah alpha (0,05), artinya variabel

ukuran perusahaan (FSIZE) memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag* sehingga H_{a1} diterima/terdukung. Nilai sebesar -1.720 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel ukuran perusahaan dengan variabel *audit report lag*. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin kecil waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penyajian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar akan memiliki banyak informasi yang harus diberikan kepada pihak yang berkepentingan sehingga pihak manajemen harus mengolah informasi tersebut dengan baik dan cepat dalam menyelesaikan laporan keuangan sehingga akan memperpendek *audit report lag*.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP (BIG4) memiliki nilai koefisien 2.605 dan nilai signifikansi 0.201 lebih besar daripada alpha (0,05), artinya variabel ukuran KAP (BIG) tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel ukuran perusahaan audit dan variabel dependen *audit report lag*, sehingga H_{a2} tidak dapat diterima.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *financial leverage* (DER) memiliki nilai koefisien -6,542 dan nilai signifikansi 0.089 lebih besar daripada 0,05 (alpha), artinya variabel *financial leverage* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel *financial leverage* dan variabel dependen *audit report lag*, sehingga H_{a3} tidak dapat diterima.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *profitability* (ROA) memiliki nilai koefisien 39.327 dan nilai signifikansi 0,000 di

bawah alpha (0,05), artinya variabel *profitability* (ROA) memiliki pengaruh negatif antara variabel dependen *audit report lag* sehingga H_{a4} dapat diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi tidak akan menunda dalam penyampaian laporan keuangan sehingga waktu penyelesaian *audit report lag* menjadi pendek. Perusahaan akan segera menyebarkan *goodnews* kepada pihak yang berkepentingan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *board size* (BSIZE) memiliki nilai koefisien -0.750 dan nilai signifikansi 0.168 lebih besar daripada alpha (0,05), artinya variabel *boardsize* tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel dependen *audit report lag*, sehingga H_{a5} tidak dapat diterima.

Uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran komite audit (AC_SIZE) memiliki nilai koefisien -2.430 dan nilai signifikansi 0.324 lebih besar daripada alpha (0,05), artinya variabel ukuran komite audit (AC_SIZE) tidak memiliki pengaruh signifikan antara variabel dependen *audit report lag*, sehingga H_{a6} tidak diterima.

Uji t menunjukkan bahwa variabel opini audit (OA) memiliki nilai koefisien -7.757 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada alpha (0,05), artinya variabel opini audit memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sehingga H_{a7} dapat diterima. Hal ini dikarenakan laporan keuangan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian merupakan sumber kabar baik (*good news*) sehingga perusahaan akan menyampaikan kabar baik mengenai laporan keuangan dengan tepat waktu kepada publik.

REFERENSI

- Akhtaruddin, Mohamed, Monirul Hossain, Mahmud Hossain, and Lee Yao. 2009. "Corporate Governance and Voluntary Disclosure in Corporate Annual Reports of Malaysian Listed Firms." *Journal of Applied Management Accounting Research* 7 (1): 1.
- Almilia, Luciana Spica, and Lucas Setiady. 2006. "Penelitian Ini Telah Dipresentasikan Pada: Seminar Nasional Good Corporate Governance Di Univ. Trisakti Jakarta (24 – 25 November 2006) 1 FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEJ," no. November: 1–29. <https://spicaalmilia.files.wordpress.com/2007/04/penelitian-penyelesaian-lk.pdf>.
- Arief Effendi. 2016. *The Power of Good Corporate Governance. Edisi 2. Jakarta; Salemba Empat. Pdf*. 2nd ed. <https://www.myedisi.com/salemba/73221/the-power-of-good-corporate-governance-edisi-ke-2>.
- Aristika, Manda Novy, Rina Trisnawati, and Cahyaning Dewi Handayani. 2016. "Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag." *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 559–68. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/7303>.
- Atmojo, Danang Tri. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)* 6 (4): 237–51. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18677/17755>.
- DeAngelo, Linda Elizabeth. 1981. "Auditor Size and Audit Fees." *Journal of Accounting and Economics* 3 (May): 183–99.
- Dyer, James C, Arthur J Mchugh, James C Dyer Iv, and Arthur J Mchugh. 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report Times" 13 (2): 204–19. https://kupdf.net/queue/jurnal-dyer-amp-mchugh-1975_58b185f76454a7692bb1e8d9_pdf?queue_id=-1&x=1602427846&z=MTE0Ljc5LjYuMTU=.
- Enekwe, Agu Charles, Ikechukwu, Nnagbogu, and Eziedo Kenneth. 2014. "The Effect of Financial Leverage on Financial Performance: Evidence of Quoted Pharmaceutical Companies in Nigeria." *IOSR Journal*
-

- of Economics and Finance* 5 (3): 17–25. <https://doi.org/10.9790/5933-0531725>.
- Fadoli, Imam. 2014. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2013)." *Universitas Pandanaran*, 1–15. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/214>.
- Gunrasa, and Igam asri dwija Putri. 2017. "Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Di Perusahaan Manufaktur." *E-Jurnal Akuntansi* 20 (2): 1672–1703. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p29>.
- Hapsari, Adlina Nindra, Neginia Kencono Putri, and Triani Arofah. 2016. "The Influence of Profitability, Solvency, and Auditor's Opinion to Audit Report Lag at Coal Mining Companies." *Binus Business Review* 7 (2): 197. <https://doi.org/10.21512/bbr.v7i2.1685>.
- Haryani, Jumaratul, and I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Dan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556 6 (1): 63–78. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7779/5867>.
- Hassan, Yousef Mohammed. 2016. "Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Palestine." *Journal of Accounting in Emerging Economies* 6 (1): 13–32. <https://doi.org/10.1108/jaee-05-2013-0024>.
- Juanita, Greta. 2012. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap" 14 (1): 31–40. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/103/98>.
- Kartika, Andi. 2009. "Di Bursa Efek Jakarta)" 16 (1): 1–17. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/310>.
- Lianto, Novice, and Hartono Kusuma. 2010. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG" 12 (2): 98–107. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/188/164>.
- Oussii, Ahmed Atef, and Neila Boulila Taktak. 2018. "Audit Committee Effectiveness and Financial Reporting Timeliness: The Case of Tunisian Listed Companies." *African Journal of Economic and Management Studies* 9 (1): 34–55. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-11-2016-0163>.
- Rachmawati. 2008. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay Dan Timeliness," 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jak.10.1.PP.%201-10>.
- Raweh, Nahla Abdulrahman Mohammed, Hasnah Kamardin, and Mazrah Malik @ Malek. 2019. "Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag: Evidence From Oman." *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 9 (1): 152. <https://doi.org/10.5296/ijafr.v9i1.14170>.
- Tiono, Ivena, and Yulius. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Periode 2013-2016 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 2 (1): 54. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.1655>.
- Wati, and Bambang. n.d. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI PENAMPILAN AKUNTAN PUBLIK Pada Kantor Akuntan Publik Dan Pemakai Laporan Keuangan Di Surabaya)." 2003. <http://repository.wima.ac.id/821/6/Lampiran.pdf>.